

Pemberdayaan Ekonomi Umat: Strategi Menuju Kemandirian dan Kesejahteraan

**Johar Putra¹, Rikel Jomen Menayang², Fespiantri Matantu³, Silfiany Patty⁴,
Mikhael Gabriel Pieter⁵, Hence Fredy Mondoringin⁶**

¹Kementrian Agama Bolaang Mangondow Utara

²Kementrian Agama Minahasa Selatan

³Kementrian Agama Sangihe

⁴ Kementrian Agama Minahasa Minahasa

⁵ Kementrian Agama Minahasa Tenggara

⁶Kementrian Agama Minahasa

DOI: -

Received: 28-05-2024

Accepted: 29-05-2024

Published: 30-05-2024

Abstract:

This article discusses the concept and strategy of economic empowerment of the community, with a focus on efforts to increase the independence and welfare of the community, especially Muslims. Economic empowerment of the people involves various aspects such as education and training, access to capital, business assistance, infrastructure development, as well as collaboration between government, private sector and society. Through these strategies, it is hoped that society can manage economic resources more independently and productively. This article also presents examples of successful implementation, such as the Micro Waqf Bank and Sharia Cooperative programs, which have proven effective in improving the economic welfare of the people. The conclusion of this article emphasizes the importance of collaboration and active participation from all elements of society to create a strong and sustainable people's economy.

Keywords: *Economic empowerment, economic independence of the people, community welfare,*

PENDAHULUAN

Pemberdayaan ekonomi umat adalah sebuah upaya strategis yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas ekonomi masyarakat, terutama umat Islam, agar lebih mandiri dan sejahtera. Ekonomi merupakan salah satu pilar penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan sosial. Melalui pemberdayaan ekonomi, diharapkan masyarakat tidak hanya mendapat bantuan ekonomi sementara, tetapi juga mampu membangun fondasi ekonomi yang berkelanjutan. Artikel ini akan membahas konsep, strategi, dan contoh implementasi pemberdayaan ekonomi umat dengan menggunakan pendekatan akademis dan catatan kaki untuk mendukung informasi yang disampaikan.

Pemberdayaan ekonomi umat merupakan suatu konsep yang sangat penting dalam memajukan kesejahteraan masyarakat, terutama di negara-negara berkembang. Dalam konteks ini, "umat" dapat merujuk kepada masyarakat yang memiliki latar belakang budaya, agama, atau kesamaan lainnya. Pemberdayaan ekonomi umat bertujuan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi mereka, sehingga dapat berkontribusi secara aktif dalam pembangunan dan mencapai tingkat kesejahteraan yang lebih baik.

Pemberdayaan ekonomi umat memiliki beberapa alasan yang mendasar. Pertama, hal ini membantu mengurangi disparitas ekonomi antara kelompok-kelompok dalam masyarakat. Dengan memberikan akses yang sama terhadap peluang ekonomi, kesenjangan sosial dan ekonomi dapat dikurangi, yang pada gilirannya meningkatkan stabilitas sosial.

Kedua, pemberdayaan ekonomi umat dapat memperkuat daya saing ekonomi suatu negara secara keseluruhan. Dengan mendorong kewirausahaan dan pengembangan potensi ekonomi lokal, negara dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada dan menciptakan lingkungan bisnis yang lebih inklusif.

METODE

Metode yang digunakan yaitu penelitian kepustakaan atau studi literatur dimana peneliti mengandalkan berbagai literatur untuk memperoleh data penelitian. Sumber data yang digunakan meliputi jurnal, buku, dan artikel yang relevan dengan topik pemberdayaan ekonomi umat.

PEMBAHASAN

Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Umat

Pemberdayaan ekonomi umat dapat diartikan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat Islam dalam mengembangkan sistem ekonomi yang berbasis keadilan dan keseimbangan. Dalam Islam, ekonomi umat berarti badan-badan yang dibentuk dan dikelola oleh gerakan Islam, seperti perusahaan-perusahaan yang dikembangkan oleh gerakan Islam yang telah berhasil membangun diri sebagai konglomerasi dan bergerak di bidang-bidang seperti perbankan, perkebunan, perdagangan ekspor-impor, perhotelan, penerbitan, percetakan, dan industri lainnya.

Strategi Pemberdayaan Ekonomi Umat

Strategi pemberdayaan ekonomi umat meliputi beberapa hal, seperti: Mengembangkan Sistem Ekonomi dari Umat Sendiri: Pemberdayaan ekonomi umat berarti mengembangkan sistem ekonomi dari umat oleh umat sendiri dan untuk kepentingan umat. Hal ini berarti meningkatkan kemampuan rakyat secara menyeluruh dengan cara mengembangkan dan mendinamiskan potensinya.

Meningkatkan Kemampuan Rakyat: Upaya pengerahan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi umat akan meningkatkan produktivitas umat. Dengan demikian, umat atau rakyat dengan lingkungannya mampu secara partisipatif menghasilkan dan menumbuhkan nilai tambah yang meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan mereka.

Mengembangkan Kemitraan Usaha: Membangun kemitraan usaha antara umat dengan pihak lain, seperti dengan pemerintah, organisasi, dan lain-lain, dapat membantu meningkatkan kemampuan umat dalam mengembangkan usaha dan meningkatkan kesejahteraan.

Implementasi Pemberdayaan Ekonomi Umat

Beberapa contoh program pemberdayaan ekonomi umat yang telah dilakukan antara lain:

1. Pemberdayaan Ekonomi Umat melalui Zakat Produktif: Program ini meliputi pemberian modal bergulir dan pemberian pinjaman modal usaha/mitra usaha untuk memperdayakan ekonomi umat, khususnya umat Islam, dalam pengentasan kemiskinan.
2. Pemberdayaan Ekonomi Umat melalui Pembinaan Sumber Daya Manusia: Program ini meliputi pendidikan pelatihan kerja, magang, dan beasiswa/beastudi untuk meningkatkan kemampuan umat dalam mengembangkan usaha.
3. Pemberdayaan Ekonomi Umat melalui Pembinaan Kelompok Ekonomi Mandiri: Program ini meliputi pengembangan kelompok ekonomi mandiri dan pengembangan ekonomi produktif individual untuk meningkatkan kemampuan umat dalam mengembangkan usaha.

KESIMPULAN

Pemberdayaan ekonomi umat adalah suatu upaya yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemampuan masyarakat, terutama dalam menghadapi tantangan ekonomi yang kompleks. Strategi dan implementasi pemberdayaan ekonomi umat meliputi beberapa hal, seperti mengembangkan sistem ekonomi dari umat sendiri, meningkatkan kemampuan rakyat, mengembangkan kemitraan usaha, dan mengembangkan sumber daya manusia. Contoh-contoh program yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi umat dapat membantu meningkatkan kemampuan umat dalam mengembangkan usaha dan meningkatkan kesejahteraan

DAFTAR PUSTAKA

- Muhammad Azmi, "Konsep Pemberdayaan Ekonomi Umat Dalam Perspektif Alquran," Repository AR-Raniry, 2020. "PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT MELALUI PENINGKATAN PRODUKSI DALAM SISTEM EKONOMI ISLAM," E-Jurnal IAIN Pare, 2019. "Pemberdayaan Ekonomi Umat dalam Perspektif Islam," E-Jurnal STAIM Tulungagung, 2014. "Implementasi Prinsip Syariah Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Umat," E-Thesis UIN Malang, 2020.
- Firmansyah, "Pemberdayaan Ekonomi Ummat Berbasis Lingkungan (Studi Kasus Yayasan Jagad Lestari Karanganyar Paiton Kabupaten Probolinggo)," Undergraduate Thesis, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2018.